

ABSTRAK SKRIPSI

Dalam era pembangunan dan industrialisasi dewasa ini, disamping kuantitas infrastruktur atau suprastruktur yang diperlukan, kualitas sumber daya atau pengukuran *performance* karyawan sebagai aset penting badan usaha adalah sangat penting. Hal ini karena dalam persaingan yang ada, badan usaha-badan usaha semakin dituntut kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan hidup yang dipengaruhi oleh kemampuan untuk beroperasi secara efektif dan efisien.

Dalam kondisi yang demikian, pihak manajemen sangatlah membutuhkan informasi mengenai kondisi internal organisasi itu sendiri maupun kondisi eksternal badan usaha. Dengan demikian perkembangan dunia industri *real estate* berhubungan erat dengan perkembangan dunia komunikasi dan informasi, sehingga informasi menjadi sangat penting.

Salah satu sumber informasi keuangan adalah melalui sistem penganggaran sebagai evaluasi kinerja untuk menilai efisiensi kerja sub unit badan usaha. Evaluasi kinerja harus dilaksanakan secara adil, obyektif, dan tepat sehingga memungkinkan manajemen memperoleh informasi yang akurat dan dapat memberi penghargaan yang tepat atas kinerja yang baik, sekaligus menjadi dorongan dan umpan balik bagi pimpinan sub unit badan usaha untuk memperbaiki kinerjanya.

Skripsi ini mengambil topik yang berkaitan dengan *behavioral accounting*. Ruang lingkup *behavioral accounting* mencakup aplikasi konsep perilaku terhadap disain sistem informasi akuntansi, studi reaksi manusia terhadap format dan isi laporan akuntansi, serta pengembangan strategi untuk memotivasi dan mempengaruhi perilaku, aspirasi, dan tujuan dari anggota organisasi. Karyawan yang bekerja pada suatu badan usaha mempunyai perilaku yang berbeda-beda. Perilaku karyawan ini juga dapat dipengaruhi oleh pandangan karyawan terhadap keputusan-keputusan yang diambil oleh manajemen, termasuk juga pandangan karyawan terhadap penganggaran sebagai evaluasi kinerja. Aplikasi *behavioral accounting* dalam hal ini adalah perlunya memperhatikan faktor perilaku dalam mendisain sistem pelaporan dan evaluasi kinerja.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah evaluasi kinerja departemen di PT "R" mempunyai pengaruh terhadap motivasi kerja manajer fungsi yang akan diuji melalui pengujian hipotesa dan pengolahan statistik, sehingga diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen agar dapat lebih memperbaiki sistem penganggaran yang dipergunakan sebagai evaluasi kinerja bagi setiap departemen yang ada.

Obyek penelitian ini adalah PT "R", yaitu badan usaha yang bergerak di bidang *property* dan *real estate* yang berlokasi di daerah Nginden, Surabaya. Pengumpulan dan wawancara dengan pihak PT "R" dilakukan secara intensif mulai pertengahan bulan April 1996 sampai dengan pertengahan bulan Mei 1996.